

DAMPAK PELATIHAN POLA PIKIR UNTUK MENJADI ENTREPRENEUR

Santi Pertiwi Hari Sandi, Mochamad Reza Ardiansyah, Aang Samsudin, Dewi Ratnasari

Universitas Buana Perjuangan Karawang

ABSTRAK

Pendidikan entrepreneur memiliki peran penting dalam mengubah pola pikir siswa. Pendidikan entrepreneur diberikan kepada mahasiswa karena dapat mengubah pola pikir mahasiswa, yang selama ini hanya menarik sebagai pencari kerja setelah lulus pendidikan. Mengingat pendidikan entrepreneur ini, selain mampu mengubah pola pikir siswa, juga diharapkan dapat mengubah perilaku siswa. Perilaku tersebut adalah motivasi berprestasi, pantang menyerah, keberanian untuk mengambil risiko, kreatif dan inovatif.

Untuk mewujudkan perubahan pola pikir mahasiswa itu perlu juga peran perguruan tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Selain itu, peran lulusan perguruan tinggi dalam memotivasi lulusan muda menjadi entrepreneur sangat penting dalam meningkatkan jumlah entrepreneur. Dengan naiknya wirausaha dari kalangan sarjana akan mengurangi semakin banyaknya pengangguran dan bahkan menambah jumlah pekerjaan.

Kata kunci : Entrepreneur, Perilaku Entrepreneur, Pendidikan Entrepreneur.

ABSTRACT

Entrepreneurship education has an important role in changing the mindset of students. Entrepreneurship education is given to students because it can change the mindset of students, during which only interest as a job seeker to students who are after graduating education. Given this entrepreneurship education, besides being able to change the mindset of students, is also expected to change student behavior. The behaviors are the achievement motivation, unyielding, the courage to take risks, creative and innovative.

To realize the student mindset change is necessary as well as the role of universities in the implementation of entrepreneurship education. In addition, the role of college graduates in motivating young graduate being an entrepreneur is very important in growing the number of entrepreneurs. With rising entrepreneurs from among the scholars will reduce the growing number of unemployed and even increase the number of jobs.

Keywords : Entrepreneur, Entrepreneur Behaviors, Entrepreneur Education.

PENDAHULUAN

Menjadi pengusaha yang menciptakan suatu produk tidak hanya orang yang harus berpendidikan tinggi, tetapi orang yang mempunyai tekad dan kesungguhan. Seperti yang dikatakan oleh ahli ekonomi Stephen Leachock “Tidak ada salahnya bermimpi, itulah yang membuat kebanyakan dari kita bertahan, tetapi mimpi saja tidak cukup”, Yang perlu diketahui menjadi wirausaha bisa berasal dari bangku sekolah, pengalaman kerja, atau cuma berawal dari sekedar hobi atau hanya mungkin dari pelatihan yang diikuti dan ditekuni, Tidak ada bisnis besar tanpa usaha yang dapat bertahan sampai sekarang, yang tidak dimulai dari usaha kecil. Pengertian wirausaha adalah kemampuan dan kemauan nyata seorang individu dalam maupun luar organisasi yang ada untuk menemukan dan menciptakan peluang ekonomi baru. Selain itu wirausaha dapat diartikan sebagai orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkan serta mengatur permodalan operasinya. Dalam dunia usaha untuk menciptakan kualitas yang baik tidaklah mudah, banyak pengusaha yang memang menggunakan strategi yang baik untuk kualitas produknya, terkadang banyak pula yang menggunakan strategi yang merugikan banyak orang, Dimasa yang dewasa ini banyak upaya yang dapat ditempuh untuk menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan usaha.

TUJUAN

Dengan di bekalnya kunjungan Industri di harapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran bagi generasi milenial untuk memulai belajar menjadi pengusaha.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengumpulkan data dari mahasiswa universitas buana perjuangan karawang dan masyarakat umum. Kegiatan ini di lakukan di karawang. Pembuatan artikel ini membutuhkan waktu selama 9 hari. Teknik analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa deskriptif dengan menjelaskan permasalahan dengan teks

HASIL dan PEMBAHASAN

Tingginya jumlah mahasiswa yang menyatakan berpengaruh untuk menjadi enterpreneur dipicu oleh antusiasnya mengikuti seminar-seminar, pembelajaran dosen dan menerapkannya. Distribusi responden berdasarkan pengalaman dalam diskusi dengan dosen/mengikuti seminar.

Peran generasi muda sangat penting dalam stabilitas ekonomi bangsa namun saat ini ketertarikan mahasiswa terhadap minat usaha dapat dinilai kurang. Maka dari itu kampus mengadakan kunjungan industrial ke EB batik trusmi Cirebon untuk mengasah kemampuan pola pikir mahasiswa terhadap minat untuk menjadi pengusaha agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang di dapat dari hasil kunjungan tersebut. Dengan adanya kunjungan tersebut mahasiswa tidak hanya belajar tentang teori di kampus saja tetapi dengan praktek, kita bisa melihat kinerja karyawan yang sedang membuat batik dan menanyakan seputar dunia usaha dengan ownernya.

Mahasiswa jaman sekarang terlihat cenderung memiliki sifat hedonis dan gengsi terhadap melakukan aktivitas sehari harinya. Hal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan entrepreneurship yang terdiri dari konsep, metode peningkatan sikap dan mental kreatif, inovatif, berani mengambil risiko dapat meningkatkan soft skill. Pelaku pelatihan menjadi lebih kreatif dan inovatif menciptakan atau mengembangkan apa yang di dapat saat pelatihan atau seminar .

Enterpreneur juga biasanya melakukan kegiatan lapangan secara lebih baik dibanding dengan pelatihan sebelumnya agar praktiknya lebih maksimal ,seperti melakukan pelayanan dan memahami ketersediaan dan kemauan konsumen secara khusus dan secara luas menyeluruh , dan enterpreneur juga biasanya mempunyai ide ide tersendiri untuk inovasi dan untuk kemajuan usahanya , dan hal itu tidak dipelajari atau diberi khusus saat pelatihan Enterpreneur juga melakukan upaya agar pola pikir mereka luas dengan cara mencari inspirasi agar mereka bisa mengeluarkan inovasi lebih baik

Lewat hasil survey yang kami lakukan dengan teknik pengambilan sample kuota random sampling sebanyak 50 mahasiswa/i di Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan angkatan 2017 yang melakukan kunjungan ke EB Batik Trusmi Cirebon dapat di lihat pada table 1.

	Jumlah	Persentase
Berpengaruh	30	60%
Tidak Berpengaruh	20	40%

Tabel 1 menunjukkan bahwa hanya 20 responden dari 50 Sample memberikan respon Tidak Berpengaruh untuk menjadi Enterpreneur, dan sisanya 30 orang menjawab Berpengaruh untuk menjadi Enterpreneur.

KESIMPULAN

Pelatihan entrepreneurship mempunyai pengaruh positif terhadap pelaku yang mengikutinya. Pelatihan mempunyai kontribusi yang besar terhadap minat pelaku untuk mengikuti jejak menjadi entrepreneurship. Semakin baik materi, instruktur (pelatih), metode, waktu dan fasilitas pelatihan maka minat mahasiswa semakin Bertambah. Sesudah pelatihan, kreativitas, inovasi, kemampuan mengambil risiko, sikap dan pelaku seminar meningkat. Jiwa Entrepreneurship meningkat maka peluang setiap mahasiswa untuk menjadi Entrepreneurship terbuka lebar dan memberikan lapangan pekerjaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Bu Santi Periw S.E ., dan M.M., EB Batik Trusmi.